

**PROBLEMATIKA SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
TATAP MUKA (PTM) TERBATAS TERHADAP PROSES  
PEMBELAJARAN MATERI BIOLOGI DI SMA  
MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh:

**TARISYAH**

**342018016**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
AGUSTUS 2022**

**PROBLEMATIKA SISWA DALAM PEMBELAJARAN TATAP  
MUKA (PTM) TERBATAS TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN  
MATERI BIOLOGI DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan**

**Oleh  
Tarisyah  
342018016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
AGUSTUS 2022**

**Skripsi oleh Tarisyah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.**

**Palembang, Agustus 2022**

**Pembimbing I,**



**Dra. Hj. Aseptianova, M.Pd.**

**Palembang, Agustus 2022**

**Pembimbing II,**



**Hendra, S.Pd., M.Si.**

**Skripsi oleh Tarisyah ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 31 Agustus 2021**

**Dewan Penguji:**



**Dra. Hj. Aseptianova, M.Pd.**

**Ketua**



**Hendra, S.Pd., M.Si.**

**Anggota**



**Ervina Mucharomah, S.Pd., M.Si.**

**Anggota**

**Mengeetahui  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Biologi,**



**Ervina Mucharomah, S.Pd., M.Si.**

**NIDN. 0223079001**

**Mengesahkan  
Dekan**



**FKIP UMP,**

**Dr. H. Rusdy AS., M.Pd.**

**NIDN. 0007095906**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**STATUS TERAKREDITASI INSTITUSI PREDIKAT "BAIK"**  
Alamat: Jl. Jend. A. Yani 13 Ulu Palembang 30263, Hp: 08228100033

---

### **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tarisyah  
NIM : 342018016  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Telp/Hp : 087897630699

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

"Problematika Siswa Dalam Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas Terhadap Proses Pembelajaran Materi Biologi di SMA Muhammadiyah 1 Palembang".

Beserta isinya adalah benar merupakan hasil sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang diterapkan untuk itu, apabila di kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, Agustus 2022

Yang Menyatakan,



Tarisyah  
NIM. 342018016

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### *Motto:*

- ❖ *Kamu punya banyak kelebihan, kamu punya alur sendiri, jadi jangan iri dengan alur kehidupan orang lain.*
- ❖ *Semua orang punya garis finishnya masing-masing, Allah paling tau apa yang terbaik untukmu.*
- ❖ *Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu.*

### *Skripsi ini kupersembahkan kepada:*

- ❖ *Allah SWT yang senantiasa menyertakan rahmat dan hidayahnya dalam setiap langkahku dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik, dan nabi muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi seluruh umatnya termasuk penulis, yang mengajarkan agar menjadi orang yang sabar, ikhlas dan selalu berusaha menjadi lebih baik.*
- ❖ *Kedua orangtuaku tercinta ayahanda Indra dan ibunda Armina yang selalu menyayangiku yang tak henti-hentinya mendoakan dan memberikan dukungan baik moril maupun materil demi cita-cita yang ingin ku gapai hingga dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.*
- ❖ *Saudara kandungku Reksi Ardimas dan Age Zazillah yang selalu memberikan semangat dan doa.*
- ❖ *Ires, orang yang selalu kebersamai dari awal pendidikan hingga akhir perskripsian, memberikan dukungan serta perhatiannya dalam setiap prosesku.*
- ❖ *Teman-teman pendidikan biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang angkatan 2018.*

# **Problematika Siswa Dalam Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas Terhadap Proses Pembelajaran Materi Biologi di SMA Muhammadiyah 1 Palembang**

## **ABSTRAK**

Munculnya covid-19 di Indonesia hampir seluruh sektor kehidupan terkena dampaknya termasuk dunia pendidikan, yang banyak dirasakan oleh berbagai tingkatan pendidikan baik pendidikan tinggi sampai dengan pendidikan dasar, dengan adanya wabah ini, sekolah dialihkan menjadi sistem pembelajaran daring. Setelah daring, muncul berbagai macam kendala yang dialami siswa. Dari kendala yang muncul, maka sistem pembelajaran dialihkan lagi menjadi sistem pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas. PTM terbatas di SMA Muhammadiyah 1 menggunakan strategi PTM terbatas dengan jenis tatap muka daring dan luring secara bergantian. PTM terbatas menjadi pilihan bagi satuan pendidikan dalam mengurangi dampak negatif yang timbul pada peserta didik akibat dari kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran daring. Penelitian ini bertujuan untuk melihat problematika yang dialami oleh siswa selama PTM terbatas. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada indikator kendala sebanyak 80% siswa mengalami problematika dalam pembelajaran daring, indikator waktu sebanyak 53% siswa mengalami problematika dalam jadwal pembagian daring dan luring, indikator model pembelajaran sebanyak 20% siswa mengalami problematika dalam model yang digunakan guru dalam menjelaskan materi sulit dipahami siswa, indikator sarana sebanyak 15% siswa mengalami problematika pada buku perpustakaan yang kurang lengkap, indikator materi biologi sebanyak 27% siswa mengalami problematika pada guru yang jarang memutar video pembelajaran pada saat belajar, indikator metode sebanyak 100% dikarenakan tidak pernah melakukan praktikum selama PTM terbatas baik di sekolah maupun dirumah, pada indikator evaluasi sebanyak 6% siswa mengalami problematika dalam mengejerk tugas evaluasi. Kesimpulan yang di dapat setelah melakukan penelitian bahwa problematika yang paling banyak dialami siswa pada indikator metode yaitu sebanyak 100% dikarenakan tidak pernah melakukan praktikum sehingga mengakibatkan siswa sulit dalam memahami materi karena tidak dipraktikkan secara langsung.

**Kata Kunci:** *PTM Terbatas, Proses Pembelajaran, Biologi*

***Student Problems In Face To Face Learning Is Limited To The Learning Process  
Of Biology Materials At Muhammadiyah 1 Palembang High School***

***ABSTRACT***

*The emergence of covid-19 in Indonesia, almost all sectors of life were affected, including the world of education, which was felt by many levels of education, both higher education and basic education, with this outbreak, schools were shifted to an online learning system. After going online, various kinds of obstacles were encountered by students. From the obstacles that emerged, the learning system was shifted again to a limited face to face learning system. Face to face learning limited in SMA Muhammadiyah 1 uses a face to face learning limited strategy with alternate face-to-face and offline types. Face to face learning limited is an option for educational units in reducing the negative impacts that arise on students as a result of the obstacles faced during the online learning process. This study aims to look at the problems experienced by students during face to face learning limited. The research method uses descriptive qualitative and quantitative. The results showed that on the indicator of constraints as many as 80% of students experienced problems in online learning, the time indicator as many as 53% of students experienced problems in online and offline distribution schedules, indicators of learning models as many as 20% of students experienced problems in the model used by the teacher in explaining difficult material. understood by students, indicators of facilities as much as 15% of students experienced problems in incomplete library books, indicators of biological material as many as 27% of students experienced problems with teachers who rarely played learning videos while studying, method indicators were 100% due to never doing practicum during face to face learning limited both at school and at home, on evaluation indicators as many as 6% of students experience problems in managing evaluation tasks. The conclusion that can be obtained after conducting research is that the most problems experienced by students on the method indicators are 100% because they have never done practicum so that it is difficult for students to understand the material because it is not practiced directly.*

***Keywords:*** *Face to Face Learning Limited, Learning Process, Biology*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran ALLAH SWT berkat rahmat dan hidayah-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Problematika Siswa dalam Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas Terhadap Proses Pembelajaran Materi Biologi di SMA Muhammadiyah 1 Palembang”. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Biologi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Selama penyusunan skripsi ini mendapatkan arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada ibu Dra. Hj. Aseptianova, M.Pd., dan bapak Hendra, S.Pd., M.Si., yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan sabar. Ucapan terimakasih juga saya sampaikan kepada:

1. Dr. Abid Djazuli, S.E, MM., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dr. H. Rusdy AS., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ervina Mukharomah, S.Pd., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Seluruh dosen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Kepala sekolah beserta dewan guru di SMA Muhammadiyah 1 Palembang, beserta staf yang bersedia bekerjasama dan memberi kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
6. Almamaterku dan semua pihak yang telah membantu yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang

bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini agar dapat bermanfaat bagi kita semua.

Akhir kata dengan kerendahan hati, penulis berdoa agar Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik atas amal dan kebaikan mereka yang selalu mendoakan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan dan perkembangan ilmu pendidikan khususnya dibidang pendidikan Biologi.

Palembang, Agustus 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	5
E. Daftar Istilah.....	5

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Kajian penelitian yang relevan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Pendekatan dan jenis Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Kehadiran Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Sumber Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Sumber Data Primer.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Sumber Data Sekunder.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Teknik Pengumpulan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
G. Teknik Analisis Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

**BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN ..... Error! Bookmark not defined.**

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

**A. SIMPULAN ..... Error! Bookmark not defined.**

**B. SARAN ..... Error! Bookmark not defined.**

**DAFTAR PUSTAKA .....7**

**RIWAYAT HIDUP.....104**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Matriks Instrumen Wawancara Awal.....	17
3.2 Kisi-Kisi Instrume Angket.....	18
4.1 Persentase Jawaban Hasil Angket Problematika Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas.....	20

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
4.1. Diagram Persentase Jawaban Hasil Angket Problematika Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas.....	20

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Lembar Angket.....	39
2. Hasil Jawaban Anget.....	41
3. Rekapitulasi Hasil Jawaban Angket.....	55
4. Perhitungan Manual Uji Validitas Menggunakan Excel.....	62
5. Perhitungan Manual Uji Reliabilitas Menggunakan Excel.....	74
6. Hasil Uji Validitas Dengan Dosen Ahli.....	81
7. Lembar Wawancara Awal Siswa.....	83
8. Lembar Hasil Jawaban Wawancara Awal Siswa.....	85
9. Lembar Wawancara Awal Guru .....	88
10. Lembar Hasil Jawaban Wawancara Awal Guru.....	90
11. Foto Penyebaran Angket Di Sma Muhammadiyah 1 Palembang.....	94
12. Foto Uji Coba Instrumen Di Sma Muhammadiyah 2 Palembang.....	96
13. Surat Permohonan Uji Coba Instrumen Penelitian.....	97
14. Surat Permohonan Riset.....	98
15. Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Dari Sekolah.....	100
16. Surat Keputusan Pembimbing 1 Dan 2.....	101
17. Kartu Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi.....	102

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting bagi perkembangan dan perwujudan individu, sebagai bagian dari usaha untuk menciptakan manusia yang berkualitas dalam melangsungkan kehidupannya. Pendidik dituntut untuk memberikan bekal pengetahuan serta keterampilan yang dapat membantu siswa dalam menghadapi permasalahan kehidupan dimasa yang akan datang. Dengan adanya pendidikan, diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan. Pendidik terletak pada strata tertinggi bagi kebutuhan manusia, oleh karena itu pendidikan menjadi patokan dari kemajuan suatu bangsa yang bisa dilihat dari pemerintah yang mengatur pendidikan sebagai persoalan yang harus dibenahi dengan sebaik-baiknya.

Pada saat munculnya covid-19 di Indonesia hampir seluruh sektor kehidupan terkena dampaknya termasuk dunia pendidikan. Berbagai kebijakan telah dikeluarkan oleh pemerintah agar seluruh aktivitas masyarakat dapat dilakukan secara terbatas dengan cara tetap mematuhi protokol kesehatan selama berada diluar rumah seperti memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, hingga pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), ini dilakukan pemerintah sebagai pencegahan agar virus covid-19 tidak menyebar.

Pendidikan di Indonesia mengalami perubahan aktivitas belajar selama masa covid-19 sejak awal tahun 2020. Pembelajaran daring menjadi alternatif yang efektif selama masa covid-19 baik dari jenjang SD, SMP, SMA, sampai Pendidikan Tinggi. Pembelajaran yang awalnya secara luring kini beralih menjadi daring, hal inilah yang menjadi penyebab dari perubahan strategi pembelajaran, media pembelajaran, hingga evaluasi pembelajaran, perubahan model pembelajaran ini dapat berdampak pada pengalaman belajar siswa (Fitriansyah, 2022). Pembelajaran luring (luar jaringan) merupakan pembelajaran yang terputus dari jaringan internet atau dengan kata lain sistem pembelajaran ini dilakukan secara tatap muka (Malyana,



2020). Sedangkan pembelajaran daring sendiri merupakan pembelajaran yang menggunakan bantuan internet yang dapat mempertemukan antara guru dan siswa tanpa harus bertatap muka secara langsung untuk melakukan proses pembelajaran (Saidikin & Afreni, 2020).

Kualitas pendidikan Indonesia menurun diakibatkan adanya wabah pandemi *covid-19*, hal ini banyak dirasakan oleh berbagai tingkatan pendidikan baik pendidikan tinggi sampai dengan pendidikan dasar, dengan adanya wabah ini proses pembelajaran dialihkan menjadi sistem pembelajaran daring (dalam jaringan). Diubahnya sistem pembelajaran ini mengakibatkan masalah dalam pendidikan salah satunya terdapat kendala dalam penyerapan materi sangat minimalis, kurangnya pemahaman materi dapat mengakibatkan dalam pengerjaan tugas hanya mengandalkan internet, hingga permasalahan kuota internet yang harus dibeli. Menurut Fisal (2016), berbagai macam kendala yang dialami siswa dalam belajar merupakan suatu problema yang cukup serius dalam dunia pendidikan, dengan adanya kendala ini dapat menurunkan kinerja akademik siswa bahkan dapat berpengaruh pada perubahan perilaku anak.

Dilihat dari berbagai kendala yang muncul, maka pemerintah mengeluarkan surat keputusan bersama (SKB) empat menteri tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa covid 19. Pemerintah mengharapkan pelaksanaan PTM terbatas dilaksanakan setelah seluruh tenaga kependidikan sudah melakukan vaksinasi secara tuntas. Dalam menerapkan PTM terbatas pada masa covid 19 kesehatan serta keselamatan warga satuan pendidikan menjadi prioritas utama yang dipertimbangkan, dengan begitu satuan pendidikan diperintahkan menyiapkan alternatif selama PTM terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan (Mustafa *et al.* 2021). PTM terbatas menjadi pilihan bagi satuan pendidikan dalam mengurangi dampak negatif yang timbul pada peserta didik akibat dari kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran daring. Dengan menerapkan PTM terbatas masing-masing sekolah menyesuaikan proses pembelajaran yang sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

PTM terbatas adalah bentuk pembelajaran yang dimana siswa akan melaksanakan program pembelajaran secara daring dan luring selama masa covid-19 dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, sebelum sepenuhnya berpindah ke bentuk pembelajaran luring (100% tatap muka). PTM terbatas dilaksanakan 2 sampai 3 kali pertemuan dalam 1 minggu. Pada proses PTM terbatas jam pelajaran dikurangi menjadi 2 x 30 menit yang artinya 1 kali pertemuan hanya memiliki waktu 1 jam (Masyithoh & Nurul, 2021). Pada saat luring yang awalnya 1 kelas kini dibagi menjadi 2 kelas yakni kelas A dan B, ini bertujuan agar siswa tidak berkrumun serta bisa menjaga jarak satu sama lain dengan cara memberi jarak antara tempat duduk masing-masing siswa. Sedangkan untuk proses pelaksanaan daring siswa melakukan proses pembelajaran dari rumah dengan melalui jaringan internet, guru dan siswa belajar menggunakan aplikasi online. Pada saat daring siswa tetap berada dalam 1 kelas dan jam pelajaran juga sama dengan luring yaitu 1 jam untuk 1 kali pertemuan.

Pada proses pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas tentu saja akan banyak mengalami kendala, salah satunya yaitu sarana dan prasarana yang tidak lengkap, fasilitas tempat belajar, pengaturan jumlah peserta didik serta durasi waktu setiap mata pelajaran per-hari (Fitriansyah, 2022). Satuan pendidikan diharapkan dapat menyiapkan beberapa alternatif pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas, dan pada akhirnya nanti akan terpilih satu bentuk pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas yang sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Peneliti mengambil judul penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja yang menjadi problematika siswa dalam PTM terbatas di SMA Muhammadiyah 1 Palembang, alasan peneliti memilih SMA Muhammadiyah 1 Palembang sebagai lokasi penelitian adalah karena sekolah ini merupakan tempat peneliti PLP (Pengalaman Lapangan Persekolahan) mulai dari PLP 1 sampai dengan PLP 3 sehingga peneliti sudah menganalisis terkait kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut, terutama kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi, pada masa pandemi ini banyak siswa mengalami

hambatan pada saat proses belajarnya, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti apakah pada saat pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas siswa juga mengalami masalah ataupun hambatan selama proses pembelajaran. Kekhasan dari penelitian ini dibandingkan dengan penelitian lain yaitu peneliti membahas proses pembelajarn (PTM) terbatas pada proses pembelajaran materi biologi, pertanyaan yang diajukan peneliti lebih mendalam tidak hanya keadaan umumnya saja melainkan pada saat proses pembelajarannya juga diajukan dalam pertanyaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa yang telah peneliti lakukan di SMA Muhammadiyah 1 Palembang bahwa siswa yang melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas dilakukan secara bergantian yaitu dalam 1 minggu bisa melakukan 3 kali belajar secara tatap muka dan 3 kali belajar secara daring, dan pada saat tatap muka 1 kelas dirubah menjadi 2 kelas yaitu kelas A dan kelas B yang bertujuan agar siswa bisa menjaga jarak satu sama lain, sedangkan pada saat daring tetap berada dalam 1 kelas dengan belajar menggunakan aplikasi online, waktu belajar dikurangi menjadi 2 x 30 menit yang artinya 1 JP hanya 30 menit. Selain itu juga terdapat beberapa kendala yang dialami selama melakukan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas. Adapun kendala yang dialami guru yaitu waktu yang kurang cukup sehingga materi tidak tersampaikan secara maksimal, pada saat tatap muka 1 kelas dibagi lagi menjadi 2 kelas sehingga menyampaikan materi harus berulang kali, sulit dalam mengontrol siswa baik secara tatap muka maupun daring. Sedangkan untuk siswa kendala yang dialami yaitu siswa kesulitan dalam melakukan pembelajaran daring, waktu belajar tidak cukup untuk memahami materi, serta sebagian siswa sulit dalam memahami cara guru mengajar.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap *problem* yang dihadapi selama proses PTM terbatas dengan judul yaitu: "Problematika Siswa Dalam Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas Terhadap Proses Pembelajaran Materi Biologi di SMA Muhammadiyah 1 Palembang".

## **B. Batasan Masalah**

- a. Indikator pada pembelajaran tatap muka terbatas yaitu kendala, waktu, model pembelajaran, sarana, materi, metode, dan evaluasi.
- b. Siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 1 Palembang yang berjumlah 139 siswa.

## **C. Rumusan Masalah**

Apa saja yang menjadi problematika siswa dalam pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas terhadap proses pembelajaran materi biologi di SMA Muhammadiyah 1 Palembang?

## **D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

- a. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui problematika siswa dalam pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas terhadap proses pembelajaran materi biologi di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

- b. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

Siswa dapat mengungkapkan hambatan yang telah dialami selama dalam proses PTM terbatas.

2. Bagi guru

Guru dapat memberikan pendapat dan solusi alternatif dalam mengatasi hambatan yang sedang dihadapi siswa pada PTM terbatas.

3. Bagi sekolah

Sekolah dapat mengetahui informasi kendala yang sedang dialami siswa maupun guru sehingga dapat memberikan solusi alternatif atas permasalahan yang ada, dan dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam perencanaan proses pembelajaran biologi periode berikutnya.

## **E. Daftar Istilah**

1. Problematika merupakan sebuah persoalan atau permasalahan yang belum dapat terpecahkan. Dalam penelitian ini adalah suatu permasalahan yang dialami siswa dalam melaksanakan proses PTM terbatas.

2. PTM terbatas merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan secara daring dan luring secara bergantian. Pada saat daring siswa belajar dari rumah menggunakan aplikasi online yang dapat membuat proses pembelajaran tetap berlangsung serta dapat mempertemukan guru dengan siswa. Sedangkan pada saat luring siswa belajar secara tatap muka di sekolah.
3. Proses pembelajaran merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh guru untuk mengajarkan materi kepada siswa untuk mencapai tujuan belajar.
4. Materi biologi dalam penelitian ini yaitu mencakup seluruh proses pembelajaran pada materi biologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Aqilla Fadya, dan Saiful Amin. (2022). Pengaruh Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(2).
- Akbar, Aulia. (2021). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1).
- Bangun, Darwin. (2008). Hubungan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, Dan Penggunaan Waktu Belajar Di Rumah Dengan Prestasi Belajar Ekonomi. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 5(1).
- Damayanti. A, Agus. S, Tasyfi. B. A. (2020) *Strategi Mengurangi Kejenuhan Anak Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Melalui Aplikasi Icando Pada Siswa Kelas I SDN Pondok Pinang 08 Pagi*. Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ, Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Eriyanti. R. W. (2016). Koherensi Pertanyaan Guru Pada Pembelajaran. *Jurnal Kelimuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1).
- Faisal, Muhammad. (2016). *Problematika Yang Dihadapi Siswa Dalam Memahami Pelajaran Biologi Pada SMA Negeri 1 Darussalam*. Skripsi, Tidak Dipublikasikan. Universitas Islah Negeri Ar-Ranry Darussalam-Banda Aceh.
- Fatimah, Sa'adah. (2022). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Sistem TMT (Tatap Muka Terbatas) Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV di MI Miftahul Huda Sendang Agung. *Skripsi. Tidak Dipublikasikan*. Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
- Fitriansyah, Fifit. (2022). Dinamika Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(1).
- Hardiansyah. M. A, dkk. (2021). Analisis Perubahan Sistem Pelaksanaan Pembelajaran Daring Ke Luring Pada Masa Pandemic Covid-19 Di Smp. *Jurnal Basicedu*, 5(6).
- Hermawan. A. H, dkk. (2020). Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik. *Jurnal Islamic Education Manajemen*. 5(1).
- Huda, Nur. (2022). Problematika Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Dalam Pendidikan Agama

Islam Dan Budi Pekerti di UPT SMK Negeri 2 Palopo. *Skripsi, Tidak di publikasikan*. Pascasarjana Institute Agama Islam Negeri Palopo.

- Junaedi, Ifan. (2019). Proses Pembelajaran Yang Efektif. *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research*, 3(2).
- Malyana, Andasia. (2020). Pelaksanaan pembelajaran daring dan luring dengan metode bimbingan berkelanjutan pada guru sekolah dasar di teluk betung utara Bandar lampung. *Jurnal ilmiah pendidikan dasar Indonesia*, 2(1).
- Masyithoh. D, dan Nurul. A. (2021). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) Pada Era New Normal Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(2).
- Mustafa. S, Hastuti. M, Rina. I. (2021). Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA. Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Pendidikan Menengah. Direktorat Sekolah Menengah Atas.
- Nuada. I. M, dan Fauziyah Harahap. (2015). Analisis Sarana Dan Intensitas Penggunaan Laboratotium Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa SMA Negeri Se-Kota Tanjungbalai. *Jurnal Tubularasa PPS Unimed*. 12(1).
- Purnama, Fendi Hardian. (2015). *Pengembangan Buku Ajar Biologi Berbasis Blended Learning Sebagai Bekal Hidup Di Abad 21 Untuk Mahasiswa S1 Kimia FMIPA UM*. Makalah Disajikan Pada Seminar Nasional Pendidikan Biologi 2015, Kerjasama Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Malang.
- Rijali, Ahmad. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17(33).
- Rismayana (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Biologi Dalam Masa Tatap Muka Terbatas Selama Masa Pandemic Di SMAN 3 Seluma. *Journal Of Science Education*. 01(2).
- Sadikin. Ali, dan Afreni. H. (2020). Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 06(02).
- Sakina, Zakiya. (2021). Problematika Pembelajaran Di Era New Normal Pada Siswa Kelas I Mi Miftahul Astar Kabupaten Kediri. *Skripsi. Tidak Dipublikasikan*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

- Satriani. (2022). Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Berbasis Konstektual Pada Pembelajaran Biologi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(2).
- Suciati, D. I. (2021), *Penerapan Pembelajaran Blended Learning Pada Masa Pandemic Covid-19 Di Mi Ma'arif Mayak Ponorogo Tahun Pelajaran 2020/2021*. Skripsi, Tidak Di Publikasikan. Universitas Iain Ponorogo.
- Wahyuni. E. S, dan Yokhebed. (2019). Deskripsi Media Pembelajaran Yang Digunakan Guru Biologi SMA Negeri Di Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 8(1).
- Wahyuningsih, K. S. (2021). Promlematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemic Covid-19 Di SMA Dharma Praja Denpasar. *Jurnal Pangkaja*, 24(1).
- Zega. N. A. (2020). Studi Tentang Evaluasi Pembelajaran Biologi SMA Negeri 1 Gunungsitoli Idanol. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(2).